

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Muhammad Ryan Anugrah^{*1}, Rustan DM², Moch Ridho Ghazali Rahman³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}riiandanugrah@gmail.com, ²rustandm@stienobel-indonesia.ac.id, ³ridhogazali16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset secara parsial dan simultan terhadap price to book value perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada bursa efek Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 80 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan 25 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan $t_{hitung} = -0,468 < t_{tabel} = 1,99394$. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan $t_{hitung} = 1,096 < t_{tabel} = 1,99394$. *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan $t_{hitung} = 5,279 > t_{tabel} = 1,99394$. Secara simultan terdapat pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* dengan $f_{hitung} = 9,369 > f_{tabel} = 2,73$.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Price to Book Value*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the current ratio, debt to equity ratio and return on assets partially and simultaneously on the price to book value of mining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2022.

This study uses a quantitative method with data analysis using an associative approach. This research was conducted on the Indonesian stock exchange. The time of the research was conducted from April to June 2023. The population for this study was all mining companies listed on the Indonesian stock exchange, namely 80 companies. The sample selection in this study was carried out using purposive sampling so that 25 companies were obtained.

The results of this study indicate that: The partially Current Ratio has no effect on Price to Book Value with $t_{count} = -0.468 < t_{table} = 1.99394$. Debt to Equity Ratio has no effect on Price to Book Value with $t_{count} = 1.096 < t_{table} = 1.99394$. Return On Assets has an influence on Price to Book Value with $t_{count} = 5.279 > t_{table} = 1.99394$. Simultaneously there is the influence of Current ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets on Price to Book Value with $f_{count} = 9.369 > f_{table} = 2.73$.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price to Book Value.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan peting dalam menunjang perekonomian suatu Negara. Pada umumnya perusahaan sebagai pilar ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perusahaan telah mendukung pemerintah melalui kegiatannya yang menyediakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan

karyawan dan membangun berbagai fasilitas ekonomi. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu alternatif investasi yang memegang peranan penting sebagai salah satu cara membantu perekonomian.

Pada umumnya perusahaan sebagai pilar ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perusahaan telah mendukung pemerintah melalui kegiatannya yang menyediakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan membangun berbagai fasilitas ekonomi. Manajemen perusahaan terus mendukung perusahaan tersebut tampil sebagai perusahaan besar dan sangat sukses karena posisinya yang sangat besar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu alternatif investasi yang memegang peranan penting sebagai salah satu cara membantu perekonomian. Bursa Efek Indonesia memperbolehkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal untuk perusahaan mereka dengan cara *go public*, yaitu dengan menjual saham atau surat berharga lainnya yang dilakukan kepada publik oleh emiten (perusahaan publik).

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang beregerak dalam industri pertambangan yaitu industri yang mengekstraksi mineral dan bahan tambang dalam tanah untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi. Beberapa mineral dan bahan tambang yang dapat diekstraksi meliputi batu bara, minyak bumi, gas alam, emas, perak, tembaga, nikel, timah, bauksit, dan sebagainya.

Perusahaan pertambangan memiliki dampak dalam perekonomian suatu negara. Selain menyediakan lapangan kerja bagi warga negara, perusahaan pertambangan juga telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga memberikan kesempatan warga negara dalam berinvestasi kedalam perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

Invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi pada tahun 2022 memiliki dampak bagi perusahaan di Indonesia, salah satu sektor yang terdampak invasi ini adalah pada sektor pertambangan. Hal ini disebabkan karena Rusia merupakan salah satu pemasok gas alam dan minyak dunia, yang selama invasi pasokan gas alam dan minyak dari Rusia diputus. Hal ini mengakibatkan permintaan terkait dengan hasil tambang di Indonesia mengalami peningkatan seperti batu bara. Hal ini memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan, bahkan pendiri perusahaan *Bayan Resources* yaitu *Low Tuck Kwong* menjadi orang terkaya di Indonesia akibat dampak naiknya harga saham *Bayan Resource* dengan kode *BYAN* pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli dan kapan harus melakukan transaksi jual atau beli saham, investor perlu melakukan analisis sekuritas. Hal ini bertujuan agar keputusan yang dilakukan oleh investor akurat dan dapat menghasilkan keuntungan bagi investor. Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam berinvestasi di pasar saham. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat yaitu mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel yang memicu fluktuasi harga saham pada suatu perusahaan. Investor sebaiknya menggunakan pengetahuan penilaian saham saat membuat keputusan berinvestasi.

Price to Book Value (PBV) merupakan pembagian harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Rasio ini membandingkan nilai pasar investasi pada perusahaan dengan biayanya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikannya.

Current Ratio (CR) adalah gambaran seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. (Kasmir, 2018) *Current Ratio* digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja perusahaan, dengan cara membandingkan jumlah aktiva lancar dengan utang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu yang relatif singkat (kurang dari satu tahun).

Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah utang suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah ekuitasnya. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai operasinya dengan menggunakan modal yang berasal dari pihak lain seperti hutang bank, obligasi atau pinjaman lainnya. Salah satu penilaian investor dalam keputusan investasi dengan melihat DER pada perusahaan yang akan diberikan investasi. Hal ini dilakukan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional. Semakin tinggi DER pada perusahaan akan semakin tidak baik karena menandakan bahwa suatu perusahaan sangat bergantung pada utang dalam menjalankan bisnisnya. Namun disisi lain, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum berani melakukan *funding* untuk memperbesar valuasi bisnis perusahaan.

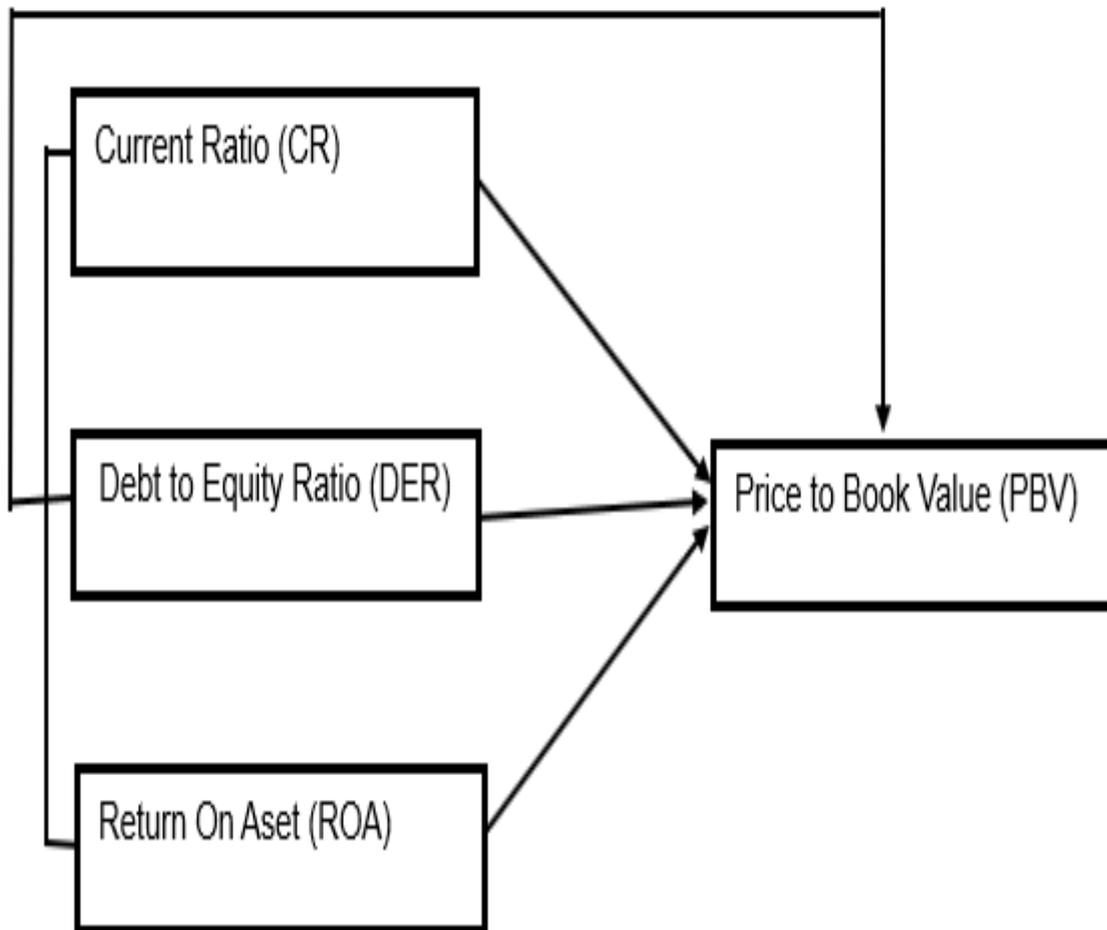
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumba Digdowiseiso dan Falya Azkia Putri (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020 menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book Value.

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba perusahaan. ROA menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah aset yang dimilikinya. Dalam menentukan kegiatan investasinya, investor perlu melihat bagaimana keadaan perusahaan salah satunya dengan melihat ROA pada perusahaan tersebut. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Dalam beberapa penelitian lain Return On Asset (ROA) juga memiliki pengaruh terhadap Price Book Value. ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba perusahaan. ROA menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah aset yang dimilikinya. Dalam menentukan kegiatan investasinya, investor perlu melihat bagaimana keadaan perusahaan salah satunya dengan melihat ROA pada perusahaan tersebut. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufri Sani Akbar (2021) dengan judul penelitian The Effect of Return On Assets And Return On Equity On Price Book Value On Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange menyatakan bahwa terdapat pengaruh Return On Asset terhadap Price Book Value.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*
3. *Return On Aset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*
4. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Aset (ROA)* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah gambaran informasi lengkap tentang hubungan antara variabel satu dengan gejala lain (X1 hubungan interaktif dengan X2 dan Y). Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode

penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis.

Lokasi penelitian dilakukan pada situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang lengkap untuk digunakan sebagai data-data penelitian yang akan dilakukan. Adapun data yang akan diambil adalah laporan keuangan tahunan 2020 sampai 2022. Adapun jangka waktu pada penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan April, Mei hingga Juni 2023.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 80 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dan diambil sampel sebanyak 25 perusahaan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk terciptanya penelitian yang baik. Teknik yang akan digunakan adalah Studi Kepustakaan (Library Research) dan dokumentasi.

Proses pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 25 dengan teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,267	,753		,355	,724
	Current Ratio	-,082	,175	-,051	-,468	,641
	Debt to Equity Ratio	,326	,297	,123	1,096	,277
	Return On Asset	9,874	1,871	,554	5,279	<,001

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 0,267 - 0,82X_1 + 0,326 X_2 + 9,874 X_3$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 0,267 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return

On Asset bernilai nol atau konstan maka Price to Book Value pada objek penelitian adalah sebesar 0,267.

- b. Nilai X1 sebesar -0,82 mengindikasikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada nilai X1 dan X2 serta X3 bersifat tetap maka akan terjadi penurunan Price to Book Value sebesar 0,82.
- c. Nilai X2 sebesar 0,326 mengindikasikan bahwa jika terjadi penambahan satu satuan pada nilai X2, dan nilai X1 dan X3 bersifat tetap maka akan terjadi kenaikan Price to Book Value sebesar 0,326
- d. Nilai X3 sebesar 9,874 mengindikasikan bahwa jika terjadi penambahan satu satuan pada nilai X3, dan nilai X1 dan X2 bersifat tetap maka akan terjadi kenaikan Price to Book Value sebesar 9,874.

Uji T (Secara Parsial)

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut;

1. Current Ratio memiliki t hitung sebesar $-0,468 < t$ tabel sebesar 1,99394. Dan variabel Current Ratio memiliki tingkat signifikansi $0,641 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena Current Ratio tidak berpengaruh signifikan kepada Price to book value.
2. Debt to Equity Ratio memiliki t hitung sebesar $1,096 < t$ tabel sebesar 1,99394. Dan variabel Debt to Equity Ratio memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,277 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak karena Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan kepada Price to Book Value.
3. Return On Asset memiliki t hitung sebesar $5,279 > t$ tabel sebesar 1,99394. Dan variabel Return On Asset memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena Return On Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value.

Uji F (Secara Simultan)

**Tabel 2. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,565	3	62,522	9,369	<,001 ^b
	Residual	473,779	71	6,673		
	Total	661,343	74			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan memiliki nilai F hitung sebesar $9,369 > 2,73$ dan memiliki nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima karena *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 ^a	,284	,253	2,58320	2,028

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa angka adjusted R² adalah sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berupa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* dapat menjelaskan variabel dependen (*Price to Book Value*) sebesar 25,3% dan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan hasil pengujian H1, dapat diuraikan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value. Hasil penelitian ini menolak H1 yang menyatakan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji t dapat diketahui bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai t hitung sebesar $-0,468 < t$ tabel sebesar 1,99394 nilai sig sebesar $0,641 > 0,05$ dan koefisien β_1 sebesar 0,82 dengan arah negatif. Current Ratio yang selanjutnya disingkat menjadi CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Secara teori jika CR tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan menyelesaikan hutang lancar semakin baik sehingga investor tidak akan khawatir ketika suatu emiten tidak melunasi hutang jangka pendeknya. Akan tetapi pada penelitian ini, CR yang tinggi tidak menjamin kenaikan PBV. Hal ini dikarenakan nilai investor yang melakukan investasi jangka panjang. Adapun pertimbangan pembelian saham dipengaruhi oleh beberapa faktor selain melihat CR. Selain itu temuan pada penelitian kali ini adalah terdapat beberapa perusahaan

pertambangan yang terdaftar pada BEI yang memiliki laba perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar. Hal ini dapat membuat investor untuk tidak menjadikan CR adalah faktor utama dalam pembelian saham yang dapat meningkatkan nilai PBV. Hasil penelitian ini secara empiris sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nur Batin dan Deny Ismanto (2019) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan hasil pengujian H2, dapat diuraikan bahwa Debt to Equity Ratio selanjutnya disingkat dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini menolak H2, yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Berdasarkan hasil penghitungan pada uji t dapat diketahui bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai t hitung sebesar $1,096 < t$ tabel sebesar $1,99394$. Dan variabel Debt to Equity Ratio memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,277 > 0,05$ dan β_2 sebesar $0,326$ dengan arah positif. DER merupakan perbandingan antara total ekuitas dan total hutang. Secara teori DER yang rendah akan mencerminkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasinya dengan tidak bergantung pada hutang.. Namun disisi lain, DER yang tinggi tidak menjamin sepenuhnya bahwa perusahaan tersebut tidak layak investasi. Seperti halnya dalam penelitian ini yang meneliti terkait perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan, dan ditemukan bahwa ada beberapa perusahaan yang memiliki DER jauh dibawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih dapat meningkatkan pendaan agar dapat menghasilkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai PBV. Hasil penelitian ini secara empiris sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsamara Athifah (2021) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan hasil pengujian H3, dapat diuraikan bahwa Return On Asset yang selanjutnya disingkat ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu maka H3 pada penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji t dapat diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar $5,279 > t$ tabel sebesar $1,99394$. Dan variabel Return On Asset memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ dan β_3 sebesar $9,874$ dengan arah positif. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Secara teori jika ROA tinggi maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap uang dari aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini pun diketahui bahwa ROA yang tinggi juga akan meningkatkan nilai PBV. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mampu menghasilkan laba dari setiap uang dari aset yang dimiliki merupakan perusahaan yang dinilai layak untuk diberikan investasi dimata investor sehingga dengan sendirinya meningkatkan nilai PBV. Hasil penelitian ini secara empiris sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufri Sani Akbar (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Secara Simultan Terhadap Price to Book Value.

Pada hasil pengujian H4 diketahui bahwa berdasarkan hasil uji simultan (uji f) nilai F hitung sebesar $9,369 > 2,73$ dan memiliki nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima karena Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value. Meskipun pada pemaparan sebelumnya diketahui bahwa CR dan CER tidak memiliki berpengaruh pada PBV, namun ROA sebagai variabel dominan memiliki pengaruh yang sangat besar. Sehingga apabila diuji secara simultan diketahui bahwa CR, DER dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. H1 ditolak karena *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.
2. H2 ditolak karena *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.
3. H3 diterima karena *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.
4. H4 diterima karena *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Nur, Batin., dan Deny, Ismanto. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus* Vol 9 No.2.
- Dirwan, D. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Sungguminasa. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(1).
- Jufri, Sani, Akbar. (2021). "The Effect Of Return On Asset And Return On Equity On Price Book Value On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange" *InternasionalJournal of Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol.5 Issue-2.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabet.
- Tsamara, Athifah. (2021). "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi" *MANEGGIO Jurnal Inniah Magister Manajemen* Vol.4 No.1.
- Utari, N., Firman, A., & Rahman, M. R. G. (2023). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI

PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 2(4), 461-475.